

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI KWL (KNOW-WANT TO KNW-LEARNED)
SISWA KELAS IV SD INPRES MALLENGKERI II KOTA MAKASSAR**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

NURHIDAYAH

105401127218

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	07-09-2022
Nama Surat	-
Jumlah eksp.	1 EXP
Harga	Sumb. Alumni
Nama Teknik	-
No. Klasifikasi	R/0251/PGSD/22 CD
	NUR
	P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurhidayah**, NIM **105401127218** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 544 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 22 Muharram 1444 H 20 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022

22 Muharram 1444 H
Makassar, _____
20 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. ~~Erwin Akib~~ Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : ~~Erwin Akib~~ M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. T. Nuan A. Ariol, M.Pd. (.....)
 2. Anin Asnindar, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd. (.....)
 4. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) Siswa Kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurhidayah

NIM : 105401127218

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 07 Agustus 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.
NIDN. 0929126002

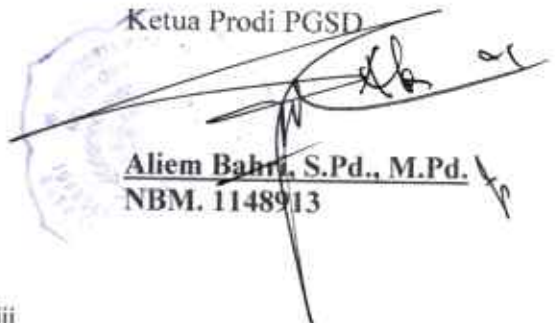

Dr. Farman A. Arief, M.Pd.
NIDN. 0905017101

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901197602


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayah
Nim : 105401127218
Program Studi : Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 09 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Nurhidayah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhidayah

Nim : 105401127218

Program Studi : Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 09 Agustus 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Nurhidayah

MOTTO

Kadang hidup itu berjalan diuar keinginan kita
tapi percayalah yang terjadi itu yang terbaik



Kupersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tuaku, keluargaku, sahabatku,
Yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tulus,
Berdoa untuk keselamatan, kesehatan serta mencintai dan
menyayangiku dengan sepenuh hati. Sehingga menjadi
tumpuan bagiku untuk meraih kesuksesan

ABSTRAK

Nurhidayah, 2022. *Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) Siswa Kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.* Skripsi. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rosmini Madeamin dan Tarman A. Arief.

Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif dengan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa nilai kemampuan membaca intensif mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar tergolong sangat rendah dengan permasalahan masih banyak siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama dan meringkas isi bacaan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diterapkan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) Subjek penelitian 22 siswa. Prosedur penelitian terdiri atas 4 tahap setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai dari hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada *pretest* dengan nilai rata-rata 46,36 termasuk kriteria rendah, siklus I dari jumlah 22 siswa kelas IV hanya 5 siswa yang mencapai indikator keberhasilan dengan presentase 18% dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 82% dengan rata-rata 61,81. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat, mencapai indikator keberhasilan sebanyak 19 siswa dengan presentase 86%. Dengan nilai rata-rata 80 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) Siswa Kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Strategi KWL, Kemampuan Membaca Intensif.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Allah maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muk2hammadiah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuasaya bapak Abdullah dan mama Nurbaya yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada keluarga terutama saudara dan saudari yang tak hentinya memberikan motivasi dan semangat, kepada Ibu Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd dan bapak Dr. tarman A. Arief,

M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada ; Prof. Dr Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf SD Inpres Mallengkeri II yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada sahabat penulis Rahmayanti M, Musfiati Widiningsih, Andi Azizah Zalsabilah dan Neneng Dwi Jayanti yang selalu menemani dalam suka duka dan selalu menjadi penyemangat, selalu membantu dan memberikan saran kepada penulis, terima kasih juga kepada saudara ku di kost putri, Mutia Lutfi, Nurwahyu Ramadhani, Ainul Fatimah, dan Wilda Amalia arsyad, dan juga terima kasih kepada kakanda Prada Ahmad Risal yang juga ikut menemani dan memberikan semangat kepada penulis disaat penulis merasa jenuh.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapankritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak

akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis Aamiin.

Makassar, 09 Agustus 2022



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Alternatif Pemecahan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, HASIL PENELITIAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Hakikat Membaca Intensif	11

2. Strategi KWL	13
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	32
D. Instrument Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1 Format lembar kerja peserta didik	25
2.2 Lembar panduan belajar dengan strategi KWL	30
3.1 Presentasi tingkat keberhasilan siswa	31
4.1 Rekapitulasi hasil tes siklus I	32
4.2 Rekapitulasi hasil tes siklus II	39
4.3 Hasil tes siswa <i>pretest</i> , siklus I dan siklus II	41

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir	18
3.1 Alur PTK.....	20



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang penting yang diajarkan di SD, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Keterampilan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula jalan pikirannya.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang penting. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana-wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kesusantaraan, dan kepariwisataan. Selain itu melalui contoh pembelajaran Mood membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreativitas anak didik.

Anak Sekolah Dasar adalah semua anak yang berada pada rentang usia 7–12 tahun, yang berada dalam proses perkembangan. Dimana dalam proses perkembangan tersebut seorang anak mengalami perubahan dan mulai belajar menguasai tingkatan-tingkatan yang lebih tinggi dari aspek-aspek gerakan, berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan teman sebaya maupun dengan lingkungan yang ada di sekitar kehidupan anak tersebut. Proses pendidikan pada anak usia 7-12 tahun tersebut ditempuh secara formal di Sekolah Dasar atau MI. (Suparlan, 2021).

Pada tingkatan ini peserta didik di haruskan untuk melakukan rangsangan-rangsangan kepada peserta didik yang sifatnya dapat membantu kecerdasan anak yang dimiliki baik fisik motorik, intelektual, sosial, maupun emosinya sebagai persiapan untuk masuk kependidikan selanjutnya. Agar kematangan dan kesiapan dari pada kecerdasan anak tersebut bisa maksimal dalam menerima proses pembelajaran (Suparlan, 2021).

A. Arief & Iskandar, 2018 mengatakan bahwa sesuai dengan teori belajar, perkembangan kognitif serta perkembangan Bahasa pada anak usia lima sampai dengan delapan tahun atau anak kelas awal SD mempunyai karakteristik sebagai berikut: 1) kemampuan kognitif dan Bahasa anak usia tersebut telah memadai untuk belajar dalam situasi yang lebih formal, 2) anak-anak seusia itu masih memandang sesuatu itu masih memandang sesuatu lebih sebagai keseluruhan, 3) sesuatu lebih mudah mereka pahami jika diperoleh melalui interaksi social dengan mengalaminya secara nyata dalam situasi yang menyenangkan, 4) situasi yang akrab, dilandasi penghargaan, pengertian, dan kasih sayang, serta lingkungan

belajar kondusif dan terencana sangat membantu proses belajar kondusif dan terencana sangat membantu proses belajar efektif. Melihat kenyataan tersebut guru sebagai pengelola pembelajaran dituntut agar dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan pendekatan pembelajaran yang bermuatan keterkaitan atau keterpaduan sehingga membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembuatan keputusan.

Pembelajaran di Sekolah Dasar mempunyai tujuan yaitu memberikan persiapan kepada anak ketika akan memasuki pendidikan selanjutnya dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan Seni. Dalam hal ini bahasa dan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sosial anak. Bahasa dan membaca tidak hanya berbentuk bahasa lisan, tetapi bisa juga berupa gambar, tulisan, isyarat (Suparlan, 2021).

Membaca merupakan salah satu bagian dari perkembangan bahasa yang dapat di artikan menterjemahkan simbol atau gambar kedalam suara kemudian di kombinasikan dengan kata-kata yang disusun agar seseorang dapat memahami bacaan tersebut. Membaca dan berhitung merupakan salah satu hal yang penting bagi seseorang agar dapat mengetahui tentang banyak hal. Maka dalam artikel ini akan membahas tentang bagaimana pembelajaran bahasa indonesia dan membaca dalam pembelajran di tingkat sekolah dasar dan MI, dengan tujuan agar para peserta didik khususnya membaca siswa dapat lancar dengan cepat. (Suparlan, 2021).

Dari berbagai masalah yang ada, masalah kurangnya minat membaca perlu di angkat karena bila siswa berminat untuk membaca maka masalah-masalah yang ada lainnya akan berkurang. Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang memungkinkan mampu menghasilkan siswa memiliki:

- 1) Pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar mendengarkan bahasa Indonesia;
- 2) Pengetahuan dasar untuk bercakap-cakap dalam bahasa Indonesia;
- 3) Pengetahuan dasar untuk membaca bahasa Indonesia;
- 4) Pengetahuan dasar untuk menulis bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa membaca permulaan adalah hal yang sangat penting. Jelas bahwa membaca permulaan itu sangat penting dan mutlak ada dalam kurikulum sekolah dasar.

Untuk meningkatkan prestasi belajar membaca siswa di SD maupun Madrasah Ibtidaiyah, guru diharapkan mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam memilih serta menggunakan pendekatan pembelajaran secara tepat. Pendekatan pembelajaran bahasa lebih ditekankan pada pendekatan komunikatif, yaitu keterampilan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berkomunikasi. Pendekatan komunikatif sepenuhnya dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas apabila siswa terlibat aktif. Siswa tidak saja dilibatkan sejak awal dalam tahap memilih tema dan menentukan topik sajian bahan pengajaran. Dengan demikian siswa dapat merasakan bahwa kegiatan belajar yang dilakukan menjadi milik dan tanggungjawabnya. Tingkat keaktifan

siswa yang paling tinggi adalah kemandirian siswa dalam belajar, keingintahuan yang tinggi, kehausan mencari informasi baru, dan kelincahan dalam mencari pemecahan masalah.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan dalam pendidikan bahasa.

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Dengan demikian, anak sejak kelas awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan.

Orang semakin merasakan betapa pentingnya keterampilan membaca, terutama pada era informasi sekarang ini, dalam kehidupan yang semakin kompleks kebutuhan terhadap informasi terasa sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca tidak saja dibutuhkan oleh masyarakat akademis tetapi juga diperlukan oleh siapa pun yang membutuhkan informasi dari media cetak. Sering terlihat orang membaca saat menunggu bus datang, membaca menu makanan di restoran, membaca jadwal perjalanan kereta api, menunggu giliran pemeriksaan dokter. Siswa dapat mempelajari pelajaran dengan

mudah, dengan memperbanyak membaca materi pembelajaran. (Melisa F, 2018).

Rendahnya minat baca pada anak usia sekolah dapat menimbulkan dampak terhadap pemahaman pada materi pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar siswa. Pada umumnya, siswa yang memiliki minat baca yang rendah, mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran lainnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melatih kemampuan membaca secara berkelanjutan dan dengan menggunakan media baca yang menarik. Selain itu, penggunaan metode dan strategi yang benar juga dapat menghasilkan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Melisa F, 2018).

Untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif, guru perlu membimbing siswa dalam pelaksanaan membaca. Salah satu langkah yang tepat adalah dengan mengarahkan siswa untuk mengingat kembali pengalaman terhadap isi bacaan. Selain itu, pertanyaan sebagai penuntun dalam memahami isi bacaan juga menjadi salah satu cara untuk memudahkan siswa dalam menemukan informasi penting. Dengan demikian, diakhir kegiatan membaca perlu dilakukan uji pemahaman terhadap isi bacaan. Cara demikian itu dapat ditemukan dalam penerapan strategi KWL (Ratna Aswati, 2018).

Berdasarkan observasi awal di SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar pada tanggal 10 Januari 2022 dalam proses pembelajaran banyak ditemui proses

pembelajaran yang masih kurang variatif yang mana siswa kurang aktif dan kurang minat belajar, dan kurangnya minat membaca siswa, dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam proses belajar. Dan kemampuan membaca intensif siswa masih sangat rendah,

Dalam semua aktivitas belajar di sekolah, membaca merupakan salah satu keterampilan yang paling esensial yang perlu dikuasai oleh siswa. Kemampuan membaca bagi siswa dipandang sebagai penentu keberhasilannya dalam menjalani aktivitas belajarnya selama di sekolah. Hal ini disebabkan karena seluruh materi pelajaran disekolah menuntut pemahaman konsep dan teori yang dapat dipahami melalui aktivitas membaca. Baiknya kemampuan membaca yang dimiliki siswa akan berpengaruh besar pada keberhasilannya dalam pembelajaran begitupun sebaliknya jika kemampuan membacanya buruk, maka akan menjadi factor penghambat pula dalam keberhasilan pendidikannya disekolah (Asratul Hasanah, 2021).

Dari keadaan kelas tersebut timbul berbagai masalah-masalah yang dihadapi oleh guru diantaranya: (1) kurangnya minat membaca siswa, (2) siswa kurang perhatian terhadap pembelajaran, (3) siswa yang ribut saat proses pembelajaran berlangsung, (4) siswa tidak dapat menjawab latihan dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperlukan suatu tindakan dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan menggunakan

strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah: Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa memiliki pemahaman yang rendah terhadap pembelajaran, kurangnya minat membaca siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, Perlu adanya strategi pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa, salah satunya dengan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*).

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah terkait kurangnya kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri II peneliti menggunakan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif dengan strategi KW (*Know-Want to Know-Learned*) siswa Kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dengan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) diharapkan siswa untuk dapat merubah pandangannya terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki kesan tidak menarik serta membosankan sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat, terutama setelah diterapkan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*). Selain itu guru diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penulis mengharapakan bahwa dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dengan adanya pembelajaran menggunakan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.

b. Bagi Guru

Diharapkan menjadi guru yang professional mampu merancang pembelajaran yang menarik sehingga dapat menilai dan memperbaiki pembelajaran yang akan dikelolanya. Dengan adanya perbaikan

strategi pembelajaran dapat membuat guru lebih percaya diri, sekaligus berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sehingga sehingga menjadi guru yang inovatif serta kreatif, dan memberikan motivasi kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya peningkatan mutu pembelajaran dapat meningkatkan mutu suatu Lembaga Pendidikan terutama disekolah dasar. Sekolah akan termotivasi untuk menyediakan segala sarana dan prasarana, terutama yang berhubungan dengan penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman langsung sebagai calon peserta didik untuk lebih kreatif, inovatif, serta mampu membuat suasana pembelajaran menyenangkan dan yang paling penting dengan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) meningkatkan kemampuan membaca intensif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Membaca Intesif

a. Pengertian Membaca

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar pada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang menjadi penyebab ragamnya pengertian membaca.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang hendak disampaikan oleh seorang penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini dapat terungkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (Hudgson dalam Tarigan, 2008:7). Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandaian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding proses*) berlainan dengan berbicara dengan menulis yang justru melibatkan penyandaian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan

sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan yang bermakna (Andesron dalam Tarigan, 2008:7).

Menurut Spodek dan Saracho dalam buku St. Y. Slamet membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak, ada dua cara yang ditempuh pembaca dalam memperoleh makna dari barang cetak, yaitu langsung dan tidak langsung. Dengan demikian berarti membaca merupakan kemampuan mengubah lambang dari apa yang dilihat yang berupa teks bacaan dari barang cetak agar memperoleh pemahaman dari apa yang telah di baca, dan pemahaman itu bisa diperoleh dari faktor kebiasaan membaca.

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Tarigan dalam buku taufina, menyatakan bahwa “tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi memahami makna bacaan”.

Selain itu, taufina memaparkan bahwa tujuan dalam membaca terbagi ke dalam dua bagian diantaranya yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. tujuan umum membaca adalah: (1) Mendapatkan informasi, (2) Memperoleh pemahaman, dan (3) Memperoleh kesenangan. Sedangkan secara khusus, tujuan membaca adalah: (1) memperoleh informasi faktual, (2) memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, (3) memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, (4) memperoleh kenikmata emosi, dan (mengisi waktu luang). Jadi dapat disimpulkan tujuan utama dalam membaca adalah

untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna dalam artian erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif dalam membaca.

c. Kemampuan Membaca Intensif

Membaca intensif adalah suatu kegiatan membaca untuk menemukan fakta. Membaca intensif merupakan kegiatan membaca secara sungguh-sungguh untuk memperoleh dan memahami isi bacaan dan waktu yang relatif singkat dan akhirnya mampu memberikan penilaian terhadap isi bacaan tersebut.

Menurut Tampubolon (1987: 7) kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Sedangkan yang dimaksud dengan membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari (Tarigan, 1979: 36). Dari uraian tersebut diketahui bahwa kemampuan membaca intensif adalah kemampuan dalam menjawab berbagai pertanyaan, kemampuan dalam menemukan kalimat utama pada setiap paragraf berdasarkan isi teks, dan kemampuan dalam meringkas isi teks dari keseluruhan bacaan serta kemampuan dalam memahami keseluruhan isi bacaan.

Membaca intensif dapat pula dibagi atas:

- a) Membaca telaah isi (*content study reading*) adalah sesuatu bacaan menuntut ketelitian, pemahaman, kritisan berpikir, serta keterampilan

menangkap ide-ide yang tersirat dalam bahan bacaan. Membaca telaah isi dapat kita bagi atas:

- (1) Membaca teliti (*close reading*) adalah jenis membaca yang menuntut suatu pemutaran atau pembalikan pendidikan yang menyeluruh.
- (2) Membaca pemahaman (*comprehensive reading*) adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesusatraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi.
- (3) Membaca kritis (*critical reading*) adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluative, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan.
- (4) Membaca ide (*reading for ideas*) adalah sejenis kegiatan membaca yang ingin mencari, memperoleh, serta memanfaatkan ide yang terdapat pada bacaan.

b) Membaca telaah bahasa (*language study reading*), yang mencakup pula:

- (1) Membaca bahasa asing (*foreign language reading*)
- (2) Membaca sastra (*literary reading*)

2. Strategi KWL

a. Definisi Strategi KWL

Menurut Rahim, Strategi KWL dikembangkan oleh Ogle. Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) mewakili tiga pertanyaan yang harus diajukan sendiri oleh pembaca ketika membaca buku nonfiksi, yaitu: K (*What I Know* 'apa yang saya pelajari'), W (*What I Want to Learn* 'apa yang ingin saya pelajari'), dan L (*What I have Learned* 'apa yang telah saya pelajari'). Teknik sederhana pada strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) ini dapat membangkitkan minat membaca peserta didik dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan mengenai suatu topik dan juga pertanyaan. Biasanya peserta didik akan cenderung diam ketika pendidik membahas materi pembelajaran yang belum dipecahkan dan tidak mereka ketahui. Sedangkan menurut Sujak yang dikutip oleh Herliyanto, mengemukakan bahwa strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) adalah cara membaca yang melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun peserta didik dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. Adapun singkatan dari KWL adalah: (1) K- awali dari apa yang saya tahu (*know*); (2) W- lanjutkan dengan apa (*want*) yang ingin saya ketahui; dan (3) L- diakhiri dengan menuliskan atau mempertajam kembali apa yang telah saya ketahui (*What I Have Learned*).

Strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) mengajarkan tujuan membaca nyaring kepada peserta didik, menuntut peran aktif peserta didik pada sebelum, saat, dan sesudah membaca. Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) juga dapat membantu peserta didik memahami informasi baru yang diterimanya. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah untuk belajar membaca karena strategi ini memiliki langkah-langkah yang mudah untuk diterapkan bagi peserta didik didalam kelas dengan membaca nyaring. Strategi ini cukup jelas dan sederhana serta mempunyai dampak yang cukup signifikan apabila diterapkan untuk kegiatan membaca.

Strategi KWL dikembangkan oleh Ogle untuk membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik.

b. Tahap-tahap Strategi KWL

- 1) Tahap prabaca meliputi: (a) Tahap Know (Apa yang saya ketahui) dimana pada tahap ini terdiri atas dua tahap yakni curah pendapat dan menghasilkan kategori ide, dan (b) Tahap What I Want to Learn (W) (Apa yang ingin saya ketahui) dimana pada tahap ini, guru menuntun siswa menyusun tujuan khusus membaca.
- 2) Tahap membaca meliputi tahap What I Have Learned (L) dimana pada tahap ini diawali dengan kegiatan siswa membaca

dalam hati wacana ekspositoris yang diberikan guru.

3) Tahap pascabaca meliputi tahap tindak lanjut dimana guru menyiapkan lembaran panduan belajar siswa.

c. Langkah-langkah Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned)

Implementasi strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) dalam pembelajaran dikelas dibagi menjadi tiga langkah sesuai dengankarakteristiknya yang meliputi langkah *Know*, *Want*, dan *Learned*. Ketiga langkah tersebut akan diuraikan berikut ini:

a. Langkah Know

1) Langkah know merupakan langkah pertama (prabaca).

Pendidik memandu peserta didik untuk memancing pengetahuannya terhadap apa yang telah mereka ketahui sebelum membaca materi.

2) Untuk membangkitkan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan, pendidik menyajikan sebuah gambar dan judul bacaan.

3) Pendidik mengajukan pertanyaan yang dapat membangkitkan pengetahuan peserta didik misalnya, *apa yang kamu ketahui tentang gambar dan judul bacaan ini?*

Supaya lebih jelasnya contoh format pertanyaan akan digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Format Lembar Kerja Peserta Didik

<i>Know</i> (Apa yang diketahui)	Berisi informasi yang diketahui peserta didik berhubungan dengan topik bacaan dan gambar yang ditampilkan pendidik
<i>Want</i> (Apa yang ingin diketahui)	Prediksi peserta didik dalam bentuk kalimat tanya tentang informasi yang ingin diketahui
<i>Learned</i> (Apa yang telah diketahui)	Informasi yang diperoleh dari bacaan
Kesimpulan informasi.....	

Sumber: Herliyanto (Deepublish:2015)

- 4) Setelah itu, peserta didik diminta menggunakan informasi yang dimilikinya untuk memprediksi informasi yang diharapkan dapat ditemukan ketika membaca
- 5) Semua respon peserta didik ditampung oleh pendidik dan ditulis dalam lembar yang dimiliki oleh pendidik
- 6) Selanjutnya adalah, mengklasifikasi hasil prediksi kedalam

kategori informasi seperti: informasi tentang apa yang diberitakan dengan menggunakan unsur 5W+1H. Kategori informasi yang dibuat menjadi tujuan pemahaman membaca pada kegiatan berikutnya.

b. Langkah Want

- 1) Langkah *want* (saat baca) pada kegiatan ini peserta didik diminta membaca dalam hati untuk menemukan informasi yang ingin dipelajarinya setelah membaca.
- 2) Pendidik menyoroti perbedaan dalam informasi yang dimiliki sehingga memunculkan pertanyaan yang dapat membantu peserta didik memusatkan diri pada informasi baru yang akan ditemukan.
- 3) Setelah itu peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang berhubungan dengan informasi yang ingin diketahui dari bacaan.
- 4) Kemudian pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai apa yang ingin mereka ketahui dan pelajari. Dengan demikian, akan muncul perbedaan dan ketidakpastian informasi yang akan diperolehnya. Dengan begitu, perbedaan pendapat yang ada dibenak peserta didik akan menambah rasa keingintahuannya tentang isi bacaan. Juga menimbulkan rasa ingin segera membuktikan kebenaran hasil prediksinya dengan cara menjawab

pertanyaan yang telah dibuatnya.

- 5) Pertanyaan yang dibuat peserta didik disesuaikan dengan hasil prediksinya pada tahap *know* dan diarahkan pada tujuan membaca yang telah ditetapkan, dan semua pertanyaan yang dibuat peserta didik ditulis pada lembar kerja atau papan tulis.

- 6) Selanjutnya, pendidik membagikan teks bacaan kepada semua peserta didik. Kemudian peserta didik membaca dalam hati teks bacaan tersebut untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.

c. Langkah *Learned*

- 1) Langkah *Learned* (pascabaca). Setelah membaca peserta didik diminta menuliskan informasi yang diperolehnya dari bacaan, memeriksa kembali pertanyaan yang telah dibuatnya untuk meyakinkan apakah telah terjawab atau belum, membandingkan hasil prediksi awal dengan hasil yang diperoleh.

- 2) Setelah membandingkan prediksi awal dengan hasil yang diperoleh, kegiatan selanjutnya adalah memetakan informasi tersebut ke dalam kategori informasi yang sesuai dengan tujuan membaca yang telah ditetapkan sebelumnya. (dibimbing oleh pendidik)

- 3) Selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat simpulan

isi bacaan.

Berdasarkan langkah-langkah diatas, maka dapat diuraikan secara singkat penggunaan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) sebagai berikut:

- 1) Pendidik meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran
- 2) Pendidik menulis tanggapan dari peserta didik di papan tulis
- 3) Pendidik meminta peserta didik untuk memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca
- 4) Pendidik membahas materi, dan peserta didik diminta untuk menanggapi
- 5) Pendidik meminta peserta didik untuk mencatat materi yang penting
- 6) Pendidik memberi contoh informasi yang dikumpulkan saat peserta didik memberi tanggapan
- 7) Pendidik meminta peserta didik untuk mengungkapkan hal lain mengenai informasi dengan cara membaca
- 8) Pendidik memberi tanggapan yang berbeda dengan tanggapan peserta didik, tujuannya yaitu untuk menciptakan gagasan yang baru
- 9) Pendidik meminta peserta didik untuk memilih salah satu pertanyaan sendiri yang tertulis di papan tulis
- 10) Pendidik memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pertanyaan yang belum terjawab sebagai tujuan kemampuan membaca

untuk memenuhi rasa ingin tahu peserta didik yang tidak disajikan dalam teks.

Berdasarkan hal diatas maka dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran dengan KWL (*Know-Want To Know-Learned*) efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar dan dengan menggunakan strategi ini dapat tercipta suasana belajar yang ceria dan menyenangkan, sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik. Dalam menerapkan strategi ini, pendidik diharapkan dapat menggunakan kreativitas yang dimilikinya untuk lebih menghidupkan suasana belajar sehingga proses belajar dengan menggunakan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

b) Kelebihan dan kekurangan strategi KWL

Setiap strategi pembelajaran pastinya memiliki beberapa kekurangan dan juga kelebihan. Berikut ini adalah kekurangan dan kelebihan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*).

Kelebihan:

- a. Dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca peserta didik
- b. Merangsang peserta didik untuk mau membaca pelajaran yang diberikan
- c. Mudah dalam menerapkannya dan tidak membutuhkan biaya

yang banyak

- d. Memberikan peluang bagi peserta didik untuk lebih berani dalam me

Sedangkan kelemahan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) adalah:

- a. Membutuhkan pengawasan dan juga keterampilan pendidik dalam mengajar
- b. Membutuhkan suara yang keras bagi pendidik untuk dapat menjelaskan kepada peserta didik
- c. Strategi ini dimungkinkan hanya menguntungkan bagi peserta didik yang memiliki mental dan keberanian untuk berani mengungkapkan pendapat, sedangkan peserta didik yang tidak memiliki mental yang cukup akan merasa minder dan tersaingi.

Contoh bacaan pada membaca Intensif

Si Ulat Kecil

Seekor ulat kecil sangat tidak bahagia. Dia memakan daun yang lebar dan sekarang kulitnya sangat ketat membungkus badannya. Seekor lalat terbang lalu berkata, "Melangkahlah keluar kulitmu." Kamu akan menemukan bahwa kamu mempunyai kulit yang lain untuk kamu pakai.

Sangat mengherankan, ulat kecil keluar dari beberapa lapis kulit. Ketika dia betul-betul tumbuh, dia akhirnya melepaskannya. Seekor kumbang berkeliling untuk melihat bagaimana ulat itu keluar dari kulitnya. Dia tidak bisa menemukan ulat di mana-mana. Sebenarnya, dia menemukan sebuah kantong kulit berwarna coklat menggantung pada ranting pohon. Seekor cacing datang menjelaskan, itulah dia, sekarang dia berubah menjadi pupa. Tidak lama lagi dia akan berubah menjadi seekor kupu-kupu yang cantik.

Tabel 2.2: Contoh lembar panduan belajar dengan strategi KWL

Apakah yang diketahui (K)	Apakah yang ingin diketahui (W)	Apakah yang telah di pelajari (L)
Ulat	Apakah nama kulit	- Kulit yang
Lalat	yang membungkus	membungkus ulat
Kupu-kupu	badan ulat?	dinamakan
Kantong coklat	- Bagaimanakah cara	kepompong
Kumbang	ulat berubah menjadi	- Mula-mula ulat
	kupukupu?	berubah menjadi
		kepompong.
		Kemudian berubah
		menjadi pupa.
		Akhirnya pupa
		berubah
		Menjadi kupu-kupu.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian telah dilakukan oleh Nurhidayati (2018) terkait dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian kali ini akan dikaji tentang “Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) Siswa Kelas IV SD Negeri 48 Ampenan

Tahun Pelajaran 2017/2018.” Hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus I sebesar 52 dan siklus II sebesar 71, nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 71,35 dan pada siklus II sebesar 85,70. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 52,94% dan siklus II sebesar 88,23%. Kinerja guru juga meningkat yakni pada siklus I sebesar 54 dan siklus II sebesar 66. Dapat disimpulkan bahwa dengan strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri 48 Ampenan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sumarni (2016) dengan judul penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Kasin Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca intensif siswa meningkat. Pada siklus I kemampuan membaca intensif siswa sebesar 63,97 dan pada siklus II sebesar 78,73. Peningkatan disini sebanyak 14,74%. Membaca (reading) dapat meningkatkan pemahaman serta meningkatkan daya konsentrasi siswa. Dalam membaca bukan hanya sekedar membaca saja, tetapi juga perlu berpikir (*thinking*). Berpikir ternyata dapat membuat anak dapat berpikir kreatif.

Ningrum (2013) peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi KWL (Know Want To Learned) pada Siswa Kelas V-A SDN Sekaran 01. Hasil penelitian yaitu keterampilan guru meningkat dengan data pada siklus I jumlah skor 35 dan kualifikasi cukup. Siklus II jumlah skor 40 dan kualifikasi baik. Pada siklus III jumlah skor 50 dan kualifikasi sangat baik. Aktivitas siswa mengalami peningkatan, siklus I skor rata-rata 15.96 dan kualifikasi cukup. Pada

siklus II skor rata-rata 22 dan kualifikasi baik. Puncaknya pada siklus III skor rata-rata 26.48, dan kualifikasi sangat baik. Hasil belajar pada siklus I persentase ketuntasan 68% dengan nilai rata-rata 66,92. Siklus II meningkat menjadi 76%, dengan nilai rata-rata 78.1. Siklus III persentase ketuntasan 88% dengan nilai rata-rata 82.8. Simpulan penelitian adalah penerapan strategi KWL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V-A SDN Sekaran 01. Hal tersebut dapat diketahui dari meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian diatas, persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas terdapat pada lokasi yang berbeda sehingga karakteristik dan suasana muridnya pun berbeda.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan dengan kajian teori yang ada sebelumnya, maka dalam hal yang berkaitan dengan kemampuan membaca bagi peserta didik, diperlukan adanya pemahaman dari sebuah sistem pembelajaran yang didalamnya mencakup belajar dan juga pembelajaran, kemudian adanya aktivitas belajar peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang penting yaitu strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif peserta didik kelas IV SD Inpres Malengkeri II Kota Makassar.

Peneliti membuat sebuah kerangka berfikir untuk tujuan supaya penelitian ini hanya terfokus kepada permasalahan yang seharusnya diteliti.

Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) merupakan strategi yang dipakai oleh pendidik kemudian diterapkan kepada peserta didik. Tujuan utama strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yang kemampuan membacanya masih kurang baik. Supaya peserta didik dapat dengan mudah untuk menerima dan memahami strategi yang akan diberikan oleh pendidik. Dalam penerapan strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) akan banyak sekali faktor yang menghambat pelaksanaannya antara lain yaitu faktor dari psikologi dari peserta didik yang memiliki sifat dan karakter yang berbedabeda. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah tersebut, maka pendidik harus mampu untuk menciptakan suasana belajar yang dapat membuat peserta didik nyaman dan merasa mudah dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam faktor psikologis peserta didik.

Penerapan strategi yang sembarang dapat menimbulkan permasalahan. Berdasarkan permasalahan yang muncul seperti masih banyak siswa yang belum bisa membaca intensif, belum bisa menjawab pertanyaan baik yang diajukan langsung oleh guru ataupun melalui tes yang diberikan, siswa juga belum bisa menemukan kalimat utama tiap paragraf dari isi teks bacaan, dan juga ada siswa yang belum bisa meringkas isi teks yang telah dibacanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, strategi yang dapat digunakan dan cocok dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa yaitu dengan menerapkan strategi KWL.



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, tinjauan pustaka, dan kerangka pikir, hipotesis ini adalah peningkatan kemampuan membaca intensif dengan strategi KWL (Know-Want to know-Learned) siswa kelas IV SD INPRES MALENGKERI II Kota Makassar.

1. Terdapat peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL.
2. Tidak terdapat peningkatan terhadap kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2009:16) PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang diberikan guru terhadap siswa yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahapan yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan atau observasi; dan (4) refleksi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penetapan tempat penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh, dengan demikian maka tempat penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Penelitian dilakukan pada SD INPRES MALENGKERI II Kota Makassar.

2. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik yang dipilih yaitu sampel jenuh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila anggota semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilaksanakan apabila jumlah dalam

populasi relatif kecil, atau kurang dari 30 orang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Inpres Malenggkeri II Kota Makassar.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan yaitu:

- a) Membuat scenario pembelajaran yang akan digunakan pada saat penelitian dilaksanakan
- b) Mensosialisasikan strategi KWL (*Know-Want to Know- Learned*)
- c) Menyusun lembar observasi untuk melihat bagaimana aktivitas aktivitas siswa selama proses pembelajaran
- d) Menyiapkan teks dan soal-soal latihan terkait dengan topik dalam teks
- e) Metode yang digunakan yaitu metode tanya-jawab, metode diskusi, dan metode penugasan
- f) Media yang digunakan yaitu media teks cerita
- g) Instrument penelitian Materi yang akan dibahas yaitu tentang Membaca Intensif teks bacaan

2. Pelaksanaan

Kegiatan awal pembelajaran meliputi:

- a) Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang cerita anak yang pernah dibacanya
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran meliputi:

- a) Membagikan LKS
- b) Menuliskan suatu topik di papan tulis
- c) Mendiskusikan tentang apa yang diketahui oleh siswa tentang topik yang diberikan oleh guru (*Know*)
- d) Menyusun pertanyaan tentang apa yang ingin diketahui oleh siswa (*Want to Know*)
- e) Siswa membaca teks bacaan untuk menjawab pertanyaan (*Learned*)
- f) Melakukan tes akhir secara individu
- g) Melakukan penghitungan skor.

Kegiatan akhir pembelajaran meliputi:

Guru dan siswa mengambil suatu kesimpulan tentang pelajaran yang telah dipelajari.

a. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran pelaksanaan Tindakan kelas, mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses peningkatan kemampuan membaca intensif dengan strategi KWL (*Know-Whan To Know-Learned*), mengenai setiap kejadian yang sedang

berlangsung dan mencatat tentang hal-hal yang akan diamati, dan mendokumentasikan setiap kegiatan dalam proses belajar mengajar.

b. Refleksi

Refleksi merupakan pengajian terhadap keberhasilan atau kegagalan siswa pada pretest, siklus I yang dicapai melalui tahapan pengamatan (observasi) kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan perbaikan pada siklus II.

★ Berikut ini merupakan skema dari desain siklus PTK kemmis dan Mc. Taggart :



Gambar 3.1 Alur PTK Pada Kegiatan Penelitian

D. Instrumen Penelitian

1. **Observasi:** Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, dan melihat respon anak (siswa) dalam proses pembelajaran. Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya (Sanjaya, 2013). Adapun pengamatan yang perlu diobservasi meliputi: respon siswa dalam kegiatan pembelajaran, interaksi guru dan siswa, metode ajar yang telah digunakan oleh guru, serta penggunaan strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) dalam kegiatan belajar.
2. **Tes:** Tes dilakukan tertulis berupa essay berjumlah 5 nomor untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan membaca intensif siswa. Tes dilaksanakan pada setiap akhir Tindakan dan setelah diberikan serangkaian tindakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Observasi:** observasi dilakukan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan Tindakan yang telah dilakukan oleh guru dengan perencanaan yang telah disusun untuk mengamati kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, selain itu untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Tindakan yang dapat menghasilkan

perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

2. **Dokumentasi:** Hasil dokumentasi yang akan diperoleh yaitu berupa surat izin dari fakultas, dan surat izin dari pemerintah setempat. Adapun kelengkapan yang disertai dalam penelitian ini antara lain: (1) Perangkat kegiatan belajar mengajar yang dibuat oleh guru, RPP, dll (2) dokumentasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. **Tes:** Tes dilakukan tertulis berupa essay berjumlah 5 nomor untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan membaca intensif siswa. Tes dilaksanakan pada setiap akhir Tindakan dan setelah diberikan serangkaian Tindakan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. Data tersebut kemudian dianalisis agar peneliti mengetahui apakah hasil sesuai dengan yang diharapkan. (Puguh Ario, 2015:53-54) dalam hal ini belajar akan dikatakan berhasil atau tuntas secara klasikal jika lebih dari 75% hasil belajar tes kemampuan peserta didik sudah mencapai nilai KKM.

Rumus mencari rata-rata secara umum yang digunakan dalam lembar observasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Siswa yang Lulus}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persenan rata-rata kelulusan

Siswa yang lulus : Banyaknya siswa tiap pencapaian

(Sudjana,2002:67)

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika aktivitas-aktivitas gurudalam proses pembelajaran minimal berkategori “baik”, dan aktivitas-aktivitassiswa dalam proses pembelajaran minimal berkategori “aktif”, dan jika 85% siswasecara klasikal telah menguasai indikator kemampuan membaca intensif denganmemperoleh nilai ≥ 75 dalam kategori tuntas.

Tabel 3.1 Presentasi tingkat keberhasilan siswa

Presentasi	Kriteria
80-100 %	Sangat Tinggi
75-79%	Tinggi
70-74%	Sedang
65-69%	Rendah

Zainal Aqib (2009:41)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar setelah diterapkannya strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*). Pelaksanaan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tindakan tersebut dilakukan dengan *pretest* dan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil Pratindakan

Pratindakan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum memulai siklus I dan selanjutnya peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca intensif. Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan strategi KWL, akan tetapi peneliti langsung menerapkan materi membaca intensif untuk menemukan fakta.

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Tahap pertama yang dilakukan peneliti sebelum memulai pratindakan adalah menentukan tujuan pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, Menyusun lembar kegiatan siswa, dan membuat lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dikelas IV dengan jumlah siswa

sebanyak 22 orang penelitian pertama dilakukan tanpa menggunakan strategi KWL.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan *pretest* ini dilakukan pada hari Senin, 18 Juli 2022. Sebelum memulai pembelajaran siswa berbaris didepan kelas kemudian pemeriksaan kuku dan masuk dikelas, kemudian mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab salam dengan serentak. Ketua kelas memimpin doa, setelah selesai lanjut menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu profil pelajar pancasila, kemudian peneliti mengabsen siswa. Saat pelajaran akan dimulai masih banyak siswa yang saling mengobrol. Setelah guru mengkondisikan kesiapan siswa suasana kelas menjadi tenang barulah guru menjelaskan tujuan pembelajaran membaca intensif untuk menemukan fakta dan materi membaca intensif. Guru mulai menjelaskan materi itu dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi semua orang saat membaca, sehingga siswa sangat antusias memperhatikan penjelasan guru,

Siswa diberikan bacaan yang harus dibaca dan dipahami dalam waktu 5 menit, kemudian siswa diharuskan menjawab pertanyaan tanpa melihat kembali bacaan yang telah dibaca dan dipahami selama 5 menit tersebut. Siswa banyak bertanya saat tes tersebut dan waktu yang dibutuhkan siswa untuk mengerjakan tes selama 10 menit.

Setelah selesai mengerjakan tes sederhana ini, siswa mengumpulkan jawaban tes pada guru, sebelum pembelajaran usai guru

menyimpulkan hasil pembelajaran dan kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

c. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan observasi dilakukan selama pelaksanaan Tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pembelajaran, observasi dilaksanakan oleh peneliti sekaligus yang bertindak sebagai guru.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* pada Table 4.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* sebelum diberikan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*) adalah 46,36.

d. Refleksi

Dari hasil perhitungan rata-rata tersebut dapat diperoleh hasil rata-rata kemampuan membaca intensif siswa/ kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar pada *pretest* nilai rata-rata adalah 46,36 nilai *pretest* merata 30-75, karena para siswa harus ditingkatkan lagi agar mencapai indikator keberhasilan. Hasil *pretest* tersebut kurang berhasil, sehingga Tindakan dalam siklus I harus dilakukan untuk memperbaiki nilai siswa dalam *pretest*.

2) Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas IV untuk membicarakan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian. Membuat rencana kegiatan pembelajaran, membuat RPP selama

penerapan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*). Menyusun lembar observasi tentang kemampuan membaca intensif siswa yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa, 19 Juli 2022. Guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu Indonesia raya dan profil pelajar Pancasila dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali materi membaca intensif dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*) secara rinci.

Hal pertama yang dilakukan adalah guru mengkondisikan kesiapan siswa suasana kelas menjadi tenang barulah guru menjelaskan tujuan pembelajaran membaca intensif untuk menemukan fakta dan materi membaca intensif. Guru mulai menjelaskan materi dan memberikan teks bacaan yaitu (Lautan dan Isinya) dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi semua orang saat membaca, dan siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. Kemudian guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*).

Di akhir pelajaran, guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran sambil memberikan penguatan dan pesan-pesan semangat belajar. Guru menutup pembelajaran dengan salam doa

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 21 Juli 2022. Guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan profil pelajar Pancasila dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali materi membaca intensif dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*) secara rinci.

Hal pertama yang dilakukan adalah guru mengkondisikan kesiapan siswa suasana kelas menjadi tenang barulah guru menjelaskan tujuan pembelajaran membaca intensif untuk menemukan fakta dan materi membaca intensif. Guru mulai menjelaskan materi dan memberikan teks bacaan yaitu (Tempat tinggalku) dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi semua orang saat membaca, dan siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. Kemudian guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*).

Di akhir pelajaran, guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran sambil memberikan penguatan dan pesan-pesan semangat belajar. Guru menutup pembelajaran dengan salam doa.

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Kamis, 21 Juli 2022. Guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan profil pelajar Pancasila dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali materi membaca intensif dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*) secara rinci.

Hal pertama yang dilakukan adalah guru mengkondisikan kesiapan siswa suasana kelas menjadi tenang barulah guru menjelaskan tujuan pembelajaran membaca intensif untuk menemukan fakta dan materi membaca intensif. Guru mulai menjelaskan materi dan memberikan teks bacaan yaitu (Roro Jonggrang) dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi semua orang saat membaca, dan siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. Kemudian guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*).

Di akhir pelajaran, guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran sambil memberikan penguatan dan pesan-pesan semangat belajar. Guru menutup pembelajaran dengan salam doa.

4) Pertemuan IV

Pertemuan keempat dilaksanakan pada Jumat, 22 Juli 2022. Pada pertemuan ini siswa diberikan evaluasi selama siklus I dilakukan dari pertemuan I sampai dengan pertemuan III.

2 Pengamatan (*observing*)

Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan dan tingkah laku siswa selama pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang mencatat lembar pengamatan pada pedoman observasi. Pada siklus I, semua siswa terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ketika diperkenalkan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*).

Siswa mengakui bahwa mereka masih kesulitan dalam menemukan fakta atau jawaban di dalam teks, mereka lebih mudah memahami komik, cerpen, novel, dan karya-karya fiksi lainnya dibandingkan karya non fiksi, selama pembelajaran berlangsung guru mengetahui apa yang menjadi kesulitan siswa saat membaca dan minat baca siswa. Saat diterapkan kegiatan membaca intensif dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*) siswa juga merasa antusias.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Tes pada Siklus I.

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	5	18%
0-74	Tidak Tuntas	17	82%
Jumlah		22	100

Sumber : Data Tes Siklus I

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat hasil tes siswa pada siklus I yang telah diperoleh sebanyak 4 siswa dengan presentase 18% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa dengan presentase 82% dari jumlah 22 siswa. Dari hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang yang tidak tuntas lebih banyak dari pada siswa yang tuntas, oleh karena itu peneliti akan melanjutkan penelitian tahap siklus II.

3. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam tahap refleksi, peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil tes dan nontes siklus I. Jika hasil tes belum memenuhi nilai target yang ditentukan maka akan dilakukan tindakan siklus II. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana kegiatan siklus II.

Setelah melihat hasil dari siklus I, ternyata nilai siswa masih di

bawah nilai KKM (75). Oleh karena itu, nilai para siswa harus ditingkatkan lagi agar mencapai KKM atau melebihi nilai KKM. Berdasarkan pengamatan di atas, tindakan dalam siklus II harus dilakukan agar memperbaiki nilai siswa dalam siklus I

3) Siklus II

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas IV untuk membicarakan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian. Membuat rencana kegiatan pembelajaran, membuat RPP selama penerapan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*). Menyusun lembar observasi tentang kemampuan membaca intensif siswa yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Sabtu, 23 Juli 2022. Guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu indonesia raya dan profil pelajar Pancasila dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali materi membaca intensif dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*) secara rinci.

Hal pertama yang dilakukan adalah guru mengkondisikan kesiapan siswa suasana kelas menjadi tenang barulah guru menjelaskan tujuan

pembelajaran membaca intensif untuk menemukan fakta dan materi membaca intensif. Guru mulai menjelaskan materi dan memberikan teks bacaan yaitu (Si Pitung) dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi semua orang saat membaca, dan siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. Kemudian guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*).

Di akhir pelajaran, guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran sambil memberikan penguatan dan pesan-pesan semangat belajar. Guru menutup pembelajaran dengan salam doa

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Senin, 25 Juli 2022. Guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu indonesia raya dan profil pelajar Pancasila dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali materi membaca intensif dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*) secara rinci.

Hal pertama yang dilakukan adalah guru mengkondisikan kesiapan siswa suasana kelas menjadi tenang barulah guru menjelaskan tujuan pembelajaran membaca intensif untuk menemukan fakta dan materi membaca intensif. Guru mulai menjelaskan materi dan memberikan teks bacaan yaitu (Gajah Si Hewan Darat Terbesar) dan menanyakan kesulitan-

kesulitan yang dihadapi semua orang saat membaca, dan siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. Kemudian guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*).

Di akhir pelajaran, guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran sambil memberikan penguatan dan pesan-pesan semangat belajar. Guru menutup pembelajaran dengan salam doa.

3. Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Selasa, 26 Juli 2022. Guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu Indonesia raya dan profil pelajar Pancasila dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali materi membaca intensif dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*) secara rinci.

Hal pertama yang dilakukan adalah guru mengkondisikan kesiapan siswa suasana kelas menjadi tenang barulah guru menjelaskan tujuan pembelajaran membaca intensif untuk menemukan fakta dan materi membaca intensif. Guru mulai menjelaskan materi dan memberikan teks bacaan yaitu (Alat Transportasi) dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi semua orang saat membaca, dan siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. Kemudian guru

menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*).

Di akhir pelajaran, guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran sambil memberikan penguatan dan pesan-pesan semangat belajar. Guru menutup pembelajaran dengan salam doa.

4. Pertemuan IV

Pertemuan keempat dilaksanakan pada Rabu, 27 Juni 2022. Pada pertemuan ini siswa diberikan evaluasi selama siklus II dilakukan dari pertemuan I sampai dengan pertemuan III.

c. Pengamatan (*observing*)

Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan dan tingkah laku siswa selama pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang mencatat lembar pengamatan pada pedoman observasi. Pada siklus I, semua siswa terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ketika diperkenalkan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*).

Siswa mengakui bahwa mereka masih kesulitan dalam menemukan fakta atau jawaban di dalam teks, mereka lebih mudah memahami komik, cerpen, novel, dan karya-karya fiksi lainnya dibandingkan karya non fiksi, selama pembelajaran berlangsung guru mengetahui apa yang menjadi kesulitan siswa saat membaca dan minat baca siswa. Saat diterapkan

kegiatan membaca intensif dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*) siswa juga merasa antusias.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Tes pada Siklus II.

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	19	86%
0-74	Tidak Tuntas	3	14%
Jumlah		22	100

Sumber : Data Tes Siklus II

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai hasil tes siswa pada siklus II terdapat 19 siswa yang tuntas dengan presentase 86% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 14%.

d. Refleksi

Pada siklus II, peneliti mendapatkan hasil yang sangat baik dari siklus I dan pretest. Seluruh siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*). Guru dapat mengambil kesimpulan bahwa keterampilan membaca intensif dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*), siswa meningkat oleh karena itu penelitian dihentikan sampai siklus II ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan pada *pretest* dan siklus I telah diperoleh data hasil pengamatan yaitu belum sepenuhnya baik, hal ini disebabkan karena masih banyak siswa tidak memperhatikan materi pelajaran, banyaknya siswa yang melakukan aktifitas lain selama proses pembelajaran berlangsung dan kurangnya minat baca siswa terhadap teks bacaan.

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada *pretest* hanya terdapat 1 orang yang tergolong kategori meningkat dan pada siklus I yaitu terdapat 3 orang siswa yang tergolong dalam kategori meningkat dengan presentase 18% dan 17 orang yang tergolong dalam kategori belum meningkat dengan presentase 82%. Dengan demikian, peneliti perlu melanjutkan ke siklus II agar hasil belajar siswa meningkat sesuai yang diharapkan. Pada siklus II pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sudah baik, dimana rasa percaya diri siswa meningkat, semangat belajar siswa meningkat, dan minat baca siswa dalam membaca teks bacaan dan kurangnya siswa yang melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I yaitu 19 siswa yang masuk kedalam kategori meningkat dengan presentase 86% dan 3 siswa yang masuk ke dalam kategori belum meningkat dengan presentase 14%, dari hasil belajar siswa pada siklus II dinyatakan telah mencapai indikator keberhasilannya sehingga dirasa cukup dan tanpa dilanjutkan ke siklus III. Hal ini berarti peningkatan kemampuan membaca intensif

dengan strategi KWL (*Know- Want to Know Learned*) Siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar terjadi peningkatan.

Adapun tes hasil belajar siswa pada *pretest* siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Tes Siswa Kelas IV *Pretest*, Siklus I dan Siklus II SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.

Siklus	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
Pretest	1	17%	21	95%
I	4	17%	19	83%
II	19	83%	4	17%

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peningkatan hasil belajar siswa pada *pretest* belum memenuhi indikator keberhasilan dengan nilai rata-rata 46,36 dan termasuk dalam kriteria rendah. Pada siklus I dari 22 siswa hanya ada 1 siswa dengan presentasi siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, dari jumlah 22 siswa hanya 5 siswa dengan presentase 18% yang telah tuntas atau telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan guru kelas dan 17 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan presentase 82% dengan nilai rata-rata 61,81. Sedangkan untuk siklus II dengan jumlah siswa 22 orang, 19 siswa yang mencapai indikator keberhasilan dengan presentase 86% dan 3 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan presentase 14%, dengan nilai rata-rata 80 sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) terjadi peningkatan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.

Aktivitas siswa pada siklus II terlaksana dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang tidak tuntas dikarenakan siswa tersebut malas datang ke sekolah dan pada saat melakukan tes evaluasi ada siswa yang sakit sehingga tidak mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian, persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas terdapat pada lokasi yang berbeda sehingga karakteristik dan suasana muridnya pun berbeda.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas IV-SD V Inpres Mallengkeri II Kota Makassar peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk senantiasa melakukan pembaruan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan dan memperoleh siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.
2. Siswa hendaknya lebih disiplin dan ikut aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.
3. Sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lebih baik agar dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa maupun siswa dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arief, T. & Iskandar. 2018. Teknik Penyusunan Bahasa Ajar Bahasa Indonesia Bagi Guru di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*, 5-24
- Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Aminuddin. 2011. Pengantar Apresiasi Karya Sastra Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asratul Hasanah. 2021. Jurnal Ilmu Pendidikan. 1 (3): 3296-3307.
- Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Basworo, dkk. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ina Magdalena., Bunga Cempaka, & Cantika Rafiqah Azhar. 2020. Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Strategi Pembelajaran KWL siswa di kelas IV SDN Pinang 1. (2):387-400.
- Intan Putri Wulandari. 2020. Implementasi Strategi Pembelajaran KWL (Know - Want To Know-Learned) Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III C SDN Purwodadi Simpang. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Bengkulu, 1 (10): 107-113.
- Melisa F, & Ratna Asmawati. 2018. Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar Tema: Menyongsong Tranfosmasi Pendidikan Abad 2.
- Ningrum. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know Want To Learned (KWL) Pada Siswa Kelas V-A SDN Sekaran 01.

Nurhidayati. 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Strategi KWL (Know -Want To Know-Learned) Siswa Kelas IV SD Negeri 48 Ampenan, Mataram: Universitas Mataram.

Poerwanti, dkk. 2008. Asesmen Pembelajaran SD. Jakarta: Bumi Aksara

Rahim, & Farida. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Penerbit Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru. Jakarta: Rajawali Press.

Sudjana, Nana. 2010. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana N, dan Ibrahim. 2009. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar Bandung: PT. Remaja Rosdakarta.

Tampoblun. D.P. 1987. Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, & Henry Guntur. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Penerbit Bandung: Angkasa Bandung

Tenri Mutmainnah. 2020. Upaya Meningkatkan kemampuan Membaca Intensif Melalui Media Cetak Pada Siswa Kelas III SD Inpres Sapiria Kec. Barombong Kab. Gowa. Skripsi Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Uno, Hamzah. 2009. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.

Winataputra, Udin S. dkk. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.



1. Data Hasil *Pretest*

No	Nama Siswa	Pretest	Keterangan
1	Adrian Pebriansyah	30	Tidak Tuntas
2	Ahmad Dzaky Hartawansyah	40	Tidak Tuntas
3	Andi Nurfina Hidayah	50	Tidak Tuntas
4	Aniqah Kirana Azka W	40	Tidak Tuntas
5	Annisa Nurshafiqah	40	Tidak Tuntas
6	Aqila Apriliyani Putri	50	Tidak Tuntas
7	Arsyam Ramadhan	30	Tidak Tuntas
8	Renindi Filza Tafal	55	Tidak Tuntas
9	Dhia Az-zahra	50	Tidak Tuntas
10	Hafizhah azzahra A. Rafiq	40	Tidak tuntas
11	Iffah Izzatunisa	50	Tidak Tuntas
12	Jihan Thalita Ulfa	40	Tidak Tuntas
13	Arum Alifia	75	Tuntas
14	M. Rayhan	50	Tidak Tuntas
15	Muh Daffa Azhar	40	Tidak Tuntas

16	Muh Azzam Irfan	50	Tidak Tuntas
17	Muh. Rashya Al-Bahir	30	Tidak Tuntas
18	Muh Rifal	50	Tidak Tuntas
19	Mutmainnah Engelina Anda	50	Tidak Tuntas
20	Naurah Benazir Rabiah	50	Tidak Tuntas
21	Syafiqah Azzahra	50	Tidak Tuntas
22	Furqan	60	Tidak Tuntas

2. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	siklus I	Keterangan
1	Adrian Pebriansyah	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Dzaky Hartawansyah	50	Tidak Tuntas
3	Andi Nurfina Hidayah	60	Tidak Tuntas
4	Aniqah Kirana Azka W	60	Tidak Tuntas
5	Annisa Nurshafiqah	50	Tidak Tuntas
6	Aqila Apriliyani Putri	60	Tidak Tuntas
7	Arsyam Ramadhan	50	Tidak Tuntas

8	Renindi Filza Tafal	75	Tuntas
9	Dhia Az-zahra	65	Tidak Tuntas
10	Hafizhah azzahra A. Rafiq	60	Tidak tuntas
11	Iffah Izzatunisa	70	Tidak Tuntas
12	Jihan Thalita Ulfa	60	Tidak Tuntas
13	Arum Alifia	80	Tuntas
14	M. Rayhan	55	Tidak Tuntas
15	Muh Daffa Azhar	60	Tidak Tuntas
16	Muh Azzam Irfan	70	Tidak Tuntas
17	Muh. Rasya Al-Bahir	50	Tidak Tuntas
18	Muh Rifal	60	Tidak Tuntas
19	Mutmainnah Engelina Anda	65	Tidak Tuntas
20	Naurah Benazir Rabiah	60	Tidak Tuntas
21	Syafiqah Azzahra	75	Tuntas
22	Furqan	75	Tuntas

3. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II	Keterangan
1	Adrian Pebriansyah	70	Tidak Tuntas
2	Ahmad Dzaky Hartawansyah	75	Tuntas
3	Andi Nurfina Hidayah	80	Tuntas
4	Aniqah Kirana Azka W	75	Tuntas
5	Annisa Nurshafiqah	80	Tuntas
6	Aqila Apriliyani Putri	80	Tuntas
7	Arsyam Ramadhan	80	Tuntas
8	Renindi Filza Tafal	90	Tuntas
9	Dhia Az-zahra	80	Tuntas
10	Hafizhah azzahra A. Rafiq	70	Tidak tuntas
11	Iffah Izzatunisa	85	Tuntas
12	Jihan Thalita Ulfa	75	Tuntas
13	Arum Alifia	100	Tuntas
14	M. Rayhan	70	Tidak Tuntas
15	Muh Daffa Azhar	75	Tuntas

16	Muh Azzam Irfan	80	Tuntas
17	Muh. Rashya Al-Bahir	75	Tuntas
18	Muh Rifal	80	Tuntas
19	Mutmainnah Engelina Anda	75	Tuntas
20	Naurah Benazir Rabiah	75	Tuntas
21	Syafiqah Azzahra	90	Tuntas
22	Furqan	100	Tuntas



RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Inpres Mallengekeri II
Kelas/Semester : 4/1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 60 menit x 1 Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar lautan, siswa mampu menyebutkan pengalaman dan pengetahuannya berkaitan dengan topik bacaan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mencermati gambar lautan, siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat.
3. Melalui kegiatan membaca pemahaman tentang lautan dan isinya, siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam kalimatnya sendiri dengan tepat dan lengkap.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)	10 menit

	3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Inti	1. Siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. 2. Siswa menyebutkan bahan-bahan bacaan yang menarik bagi mereka 3. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui oleh siswa mengenai teks bacaan, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang ingin dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang disediakan. 4. Guru memulainya dengan mengajukan pertanyaan seperti <i>apa yang telah kalian ketahui tentang lautan dan isinya.</i> 5. Siswa memperhatikan gambar lautan dan isinya yang ditunjukkan oleh guru. 6. Siswa memberikan tanggapan mengenai gambar lautan yang telah guru tampilkan. 7. Siswa menyumbangkan pendapat apa yang telah siswa ketahui tentang lautan dan isinya, kemudian menuliskan	35 menit

	dilembar panduan membaca. 8. Guru menuliskan tanggapan siswa dipapan curah pendapat kemudian dilanjutkan diskusi dengan pertanyaan berikutnya seperti <i>dari mana kalian mengetahui tentang kondisi laut?</i> 9. Siswa berdiskusi dengan teman masing-masing dan menuliskan informasi-informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya mengenai topik bacaan. 10. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pengetahuan mereka pada papan curah pendapat didepan kelas. 11. Guru membimbing siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat dan rasa ingin tahu siswa dengan cara memformulasikan pertanyaan seperti sebelumnya. 12. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin ia ketahui seputar topik bacaan dipapan curah pendapat. 13. Siswa membaca dalam hati dan mencatat apa yang telah mereka pelajari dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun mengenai apa yang ingin mereka ketahui berkaitan dengan isi teks.	
--	---	--

	14. Setiap siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui mengenai lautan dan isinya dan menuliskannya dilembar panduan membaca berdasarkan pengetahuan yang telah mereka pahami. 15. Guru menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran 15 menit 2. Guru menguatkan materi pembelajaran 3. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.	

C. PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Teknik observasi
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Makassar, 19 Juli 2022

Guru Kelas IV

Mahasiswa



HADIANA, S.Pd

NIP. 19670303 200604 2 009



NURHIDAYAH

NIM. 105401127218

Mengetahui,



SD INPRES MALLENGKRI II



RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Inpres Mallengekeri II
Kelas/Semester : 4/1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 60 menit x 1 Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar tempat tinggal, siswa mampu menyebutkan pengalaman dan pengetahuannya berkaitan dengan topik bacaan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mencermati gambar tempat tinggal, siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat.
3. Melalui kegiatan membaca pemahaman tentang tempat tinggal, siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam kalimatnya sendiri dengan tepat dan lengkap.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)	10 menit

	3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Inti	1. Siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. 2. Siswa menyebutkan bahan-bahan bacaan yang menarik bagi mereka 3. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui oleh siswa mengenai teks bacaan, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang ingin dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang disediakan. 4. Guru memulainya dengan mengajukan pertanyaan seperti <i>apa yang telah kalian ketahui tentang daerah tempat tinggal mereka.</i> 5. Siswa memperhatikan gambar tempat tinggal yang ditunjukkan oleh guru. 6. Siswa memberikan tanggapan mengenai gambar tempat tinggal yang telah guru tampilkan. 7. Siswa menyumbangkan pendapat apa yang telah siswa ketahui tentang lautan dan isinya, kemudian menuliskan dilembar panduan membaca.	35 menit

8. Guru menuliskan tanggapan siswa dipapan curah pendapat kemudian dilanjutkan diskusi dengan pertanyaan berikutnya seperti *dari mana kalian mengetahui tentang daerah tempat tinggal mereka?*

9. Siswa berdiskusi dengan teman masing-masing dan menuliskan informasi-informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya mengenai topik bacaan.

10. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pengetahuan mereka pada papan curah pendapat didepan kelas.

11. Guru membimbing siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat dan rasa ingin tahu siswa dengan cara memformulasikan pertanyaan seperti sebelumnya.

12. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin ia ketahui seputar topik bacaan dipapan curah pendapat.

13. Siswa membaca dalam hati dan mencatat apa yang telah mereka pelajari dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun mengenai apa yang ingin mereka ketahui berkaitan dengan isi teks.

	14. Setiap siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui mengenai lautan dan isinya dan menuliskannya dilembar panduan membaca berdasarkan pengetahuan yang telah mereka pahami. 15. Guru menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran 2. Guru menguatkan materi pembelajaran 3. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi salam	15 menit

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Teknik observasi

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Makassar, 20 Juli 2022

Guru Kelas IV

Mahasiswa



HADIANA, S.Pd

NIP. 19670303 200604 2 009



NURHIDAYAH

NTM. 105401127218

Mengetahui,



NIP. 19651222 198611 2 001

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Inpres Mallengekeri II
Kelas/Semester : 4/1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 60 menit x 1 Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar Candi Prambanan, siswa mampu menyebutkan pengalaman dan pengetahuannya berkaitan dengan topik bacaan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mencermati gambar Candi Prambanan, siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat.
3. Melalui kegiatan membaca pemahaman tentang cerita Candi Prambanan, siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam kalimatnya sendiri dengan tepat dan lengkap.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)	10 menit

	3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Inti	1. Siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka 2. Siswa menyebutkan bahan-bahan bacaan yang menarik bagi mereka 3. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui oleh siswa mengenai teks bacaan, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang ingin dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang disediakan. 4. Guru memulainya dengan mengajukan pertanyaan seperti <i>apa yang telah kalian ketahui tentang candi prambanan.</i> 5. Siswa memperhatikan gambar Candi Prambanan yang ditunjukkan oleh guru. 6. Siswa memberikan tanggapan mengenai gambar lautan yang telah guru tampilkan. 7. Siswa menyumbangkan pendapat apa yang telah siswa ketahui tentang lautan dan isinya, kemudian menuliskan	35 menit

dilembar panduan membaca.

8. Guru menuliskan tanggapan siswa dipapan curah pendapat kemudian dilanjutkan diskusi dengan pertanyaan berikutnya seperti *dari mana kalian mengetahui tentang cerita Roro Jonggrang?*

9. Siswa berdiskusi dengan teman masing-masing dan menuliskan informasi-informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya mengenai topik bacaan.

10. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pengetahuan mereka pada papan curah pendapat didepan kelas.

11. Guru membimbing siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat dan rasa ingin tahu siswa dengan cara memformulasikan pertanyaan seperti sebelumnya.

12. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin ia ketahui seputar topik bacaan dipapan curah pendapat.

13. Siswa membaca dalam hati dan mencatat apa yang telah mereka pelajari dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun mengenai apa yang ingin mereka

	ketahui berkaitan dengan isi teks.	
	14. Setiap siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui mengenai Candi Prambanan dan menuliskannya dilembar panduan membaca berdasarkan pengetahuan yang telah mereka pahami.	
	15. Guru menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran 2. Guru menguatkan materi pembelajaran 3. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi salam	15 menit

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Teknik observasi
 Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Makassar, 21 Juli 2022

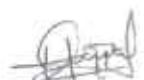
Guru Kelas IV

Mahasiswa



HADIANA, S.Pd

NIP. 19670303 200604 2 009



NURHIDAYAH

NIM. 105401127218

Mengetahui,



H. MARSA, S.Pd

NIP. 19651222 198611 2 001

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Inpres Mallengekeri II
Kelas/Semester : 4/1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 60 menit x 1 Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar tokoh Si Pitung, siswa mampu menyebutkan pengalaman dan pengetahuannya berkaitan dengan topik bacaan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mencermati gambar Si Pitung, siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat
3. Melalui kegiatan membaca pemahaman tentang cerita Si Pitung, siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam kalimatnya sendiri dengan tepat dan lengkap.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)	10 menit

	3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Inti	1. Siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. 2. Siswa menyebutkan bahan-bahan bacaan yang menarik bagi mereka 3. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui oleh siswa mengenai teks bacaan, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang ingin dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang disediakan. 4. Guru memulainya dengan mengajukan pertanyaan seperti <i>apa yang telah kalian ketahui tentang cerita si pitung.</i> 5. Siswa memperhatikan gambar tokoh si pitung yang ditunjukkan oleh guru. 6. Siswa memberikan tanggapan mengenai gambar lautan yang telah guru tampilkan. 7. Siswa menyumbangkan pendapat apa yang telah siswa ketahui tentang Si Pitung, kemudian menuliskan dilembar panduan membaca. 8. Guru menuliskan tanggapan siswa	35 menit

dipapan curah pendapat kemudian dilanjutkan diskusi dengan pertanyaan berikutnya seperti *dari mana kalian mengetahui tentang cerita si pitung?*

9. Siswa berdiskusi dengan teman masing-masing dan menuliskan informasi-informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya mengenai topik bacaan.

10. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pengetahuan mereka pada papan curah pendapat di depan kelas.

11. Guru membimbing siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat dan rasa ingin tahu siswa dengan cara memformulasikan pertanyaan seperti sebelumnya.

12. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin ia ketahui seputar topik bacaan dipapan curah pendapat.

13. Siswa membaca dalam hati dan mencatat apa yang telah mereka pelajari dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun mengenai apa yang ingin mereka ketahui berkaitan dengan isi teks.

14. Setiap siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui

	mengenai Si Pitung dan menuliskannya dilembar panduan membaca berdasarkan pengetahuan yang telah mereka pahami.	
	15. Guru menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran 2. Guru menguatkan materi pembelajaran 3. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi salam	15 menit

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Teknik observasi
 Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Makassar, 23 Juli 2022

Guru Kelas IV

Mahasiswa



HADIANA, S.Pd

NIP. 19670303 200604 2 009



NURHIDAYAH

NIM. 105401127218

Mengetahui,

Kepala UPT SD INPRES MALLENGEKRI II



HL. MARSIH, S.Pd

NIP. 19641222 198611 2 001

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Inpres Mallengekeri II

Kelas/Semester : 4/1

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 60 menit x 1 Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar Gajah, siswa mampu menyebutkan pengalaman dan pengetahuannya berkaitan dengan topik bacaan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mencermati gambar Gajah, siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat.
3. Melalui kegiatan membaca pemahaman tentang gajah, si hewan darat terbesar, siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam kalimatnya sendiri dengan tepat dan lengkap.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan	10 menit

	dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Inti	1. Siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. 2. Siswa menyebutkan bahan-bahan bacaan yang menarik bagi mereka 3. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui oleh siswa mengenai teks bacaan, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang ingin dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang disediakan. 4. Guru memulainya dengan mengajukan pertanyaan seperti <i>apa yang telah kalian ketahui tentang gajah.</i> 5. Siswa memperhatikan gambar gajah yang ditunjukkan oleh guru. 6. Siswa memberikan tanggapan mengenai gambar gajah yang telah guru tampilkan. 7. Siswa menyumbangkan pendapat apa yang telah siswa ketahui tentang gajah si hewan darat terbesar, kemudian menuliskan dilembar panduan membaca. 8. Guru menuliskan tanggapan siswa dipapan curah pendapat kemudian	35 menit

dilanjutkan diskusi dengan pertanyaan berikutnya seperti *dari mana kalian mengetahui tentang gajah si hewan darat terbesar?*

9. Siswa berdiskusi dengan teman masing-masing dan menuliskan informasi-informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya mengenai topik bacaan.

10. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pengetahuan mereka pada papan curah pendapat didepan kelas.

11. Guru membimbing siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat dan rasa ingin tahu siswa dengan cara memformulasikan pertanyaan seperti sebelumnya.

12. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin ia ketahui seputar topik bacaan dipapan curah pendapat.

13. Siswa membaca dalam hati dan mencatat apa yang telah mereka pelajari dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun mengenai apa yang ingin mereka ketahui berkaitan dengan isi teks.

14. Setiap siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui

	mengenai gajah si hewan darat terbesar dan menuliskannya dilembar panduan membaca berdasarkan pengetahuan yang telah mereka pahami. 15. Guru menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran 2. Guru menguatkan materi pembelajaran 3. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi salam	15 menit

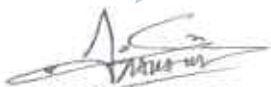
C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Teknik observasi
 Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Makassar, 25 Juli 2022

Guru Kelas IV

Mahasiswa



HADIANA, S.Pd

NIP. 19670303 200604 2 009



NURHIDAYAH

NIM. 105401127218

Mengetahui,



H. MARSHAL S.Pd

NIP. 19631222 198611 2 001

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Inpres Mallengekeri II

Kelas/Semester : 4/1

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 60 menit x 1 pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati alat transportasi, siswa mampu menyebutkan pengalaman dan pengetahuannya berkaitan dengan topik bacaan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mencermati gambar alat transportasi, siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat.
3. Melalui kegiatan membaca pemahaman tentang alat transportasi, siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam kalimatnya sendiri dengan tepat dan lengkap.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang	10 menit

	manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Inti	- Siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka. - Siswa menyebutkan bahan-bahan bacaan yang menarik bagi mereka - Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui oleh siswa mengenai teks bacaan, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang ingin dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang disediakan. - Guru memulainya dengan mengajukan pertanyaan seperti apa yang telah mereka ketahui tentang lautan dan isinya.. - Siswa memperhatikan gambar alat trsanportasi yang ditunjukkan oleh guru. - Siswa memberikan tanggapan mengenai gambar alat trsanportasi yang telah guru tampilkan. - Siswa menyumbangkan pendapat apa yang telah siswa ketahui tentang alat trsanportasi kemudian menuliskan dilembar panduan membaca.	35 menit

	9. Guru menuliskan tanggapan siswa dipapan curah pendapat kemudian dilanjutkan diskusi dengan pertanyaan berikutnya seperti <i>dari mana kalian mengetahui tentang kondisi alat transportasi?</i> 10. Siswa berdiskusi dengan teman masing-masing dan menuliskan informasi-informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya mengenai topik bacaan. 11. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pengetahuan mereka pada papan curah pendapat didepan kelas. 12. Guru membimbing siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat dan rasa ingin tahu siswa dengan cara memformulasikan pertanyaan seperti sebelumnya. 13. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin ia ketahui seputar topik bacaan dipapan curah pendapat. 14. Siswa membaca dalam hati dan mencatat apa yang telah mereka pelajari dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun mengenai apa yang ingin mereka ketahui berkaitan dengan isi teks.	
--	--	--

	15. Setiap siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui mengenai alat transportasi dan menuliskannya dilembar panduan membaca berdasarkan pengetahuan yang telah mereka pahami. 16. Guru menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.	
Penutup	17. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran 15 menit 18. Guru menguatkan materi pembelajaran 19. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberi salam	

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Teknik observasi

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Penilaian Keterampilan : Observasi (Pengamatan)

Makassar, 26 Juli 2022

Guru Kelas IV

Mahasiswa



HADIANA, S.Pd

NIP. 19670303 200604 2 009



NURHIDAYAH

NIM. 105401127218

Mengetahui,



NIP. 19651222 198611 2 001

No. Urut :

Isilah kolom di bawah sesuai dengan petunjuk !

No.	Judul Teks:		
	Aku Tahu	Aku Ingin Tahu	Aku Sudah Tahu

TEKS BACAAN

Lautan dan Isinya



Dua pertiga dari bumi merupakan wilayah perairan. Lautan maupun daratan memiliki kesamaan kenampakan alam. Jika daerah daratan memiliki jurang, lembah dan gunung, lautan juga memiliki bagian-bagian tertentu, antara lain : daerah tembus cahaya, remang-remang dan gelap. Daerah tembus cahaya ini kedalamannya mulai dari 0-180 meter di bawah permukaan laut. Air masih hangat, tenang, dan bergerak. Sebagian besar tanaman dan hewan laut hidup di daerah ini. Ada lumba-lumba, ikan pari manta, dan ikan terbang. Selanjutnya, daerah remang-remang, mulai dari 180-990 meter. Di daerah ini, suhu bisa lebih rendah dari 5°C. Karena cahaya sangat kurang, ikan-ikan yang hidup di sini memiliki cahaya di tubuhnya, seperti ikan lampu kilat. Daerah berikutnya disebut daerah gelap. Daerah ini kedalamannya antara 990-5.940 meter. Tanaman dasar laut menutupi hampir semua dasar laut. Daerah yang terakhir adalah

palung laut. Kedalaman lebih dari 5.940 meter. Tekanan air sangat tinggi, sangat dingin, makanan sangat sedikit dan gelap gulita.

Alat Transportasi

Kakek Udin bercerita tentang bermacam-macam alat transportasi. Kita membutuhkan alat transportasi untuk bepergian. Alat transportasi dapat mempercepat perjalanan kita. Alat transportasi darat digunakan hampir semua orang. Alat transportasi darat ada yang berjalan di jalan raya dan di atas rel.

Mobil dan motor adalah alat transportasi yang berjalan di jalan raya. Bus adalah alat transportasi yang berjalan di atas rel. Kita menggunakan alat transportasi darat untuk jarak dekat dan jauh.

Alat transportasi air digunakan oleh orang yang tinggal di dekat perairan. Alat transportasi air digunakan untuk menyeberang sungai atau laut. Alat transportasi air untuk jarak dekat misalnya perahu. Untuk jarak jauh kita bisa menggunakan feri atau kapal.

Orang menggunakan alat transportasi udara untuk jarak jauh. Alat transportasi udara adalah alat transportasi yang paling cepat. Kita dapat tiba di tempat yang jauh dalam waktu singkat. Pesawat terbang adalah contoh alat transportasi udara.

Alat transportasi terus berkembang. Sebagian alat transportasi didatangkan dari negara lain. Sebagian lagi hasil karya anak Indonesia. Anak-anak harus rajin belajar dan berkarya untuk negara.



Gajah, Si Hewan Darat Terbesar



Gajah adalah hewan darat terbesar yang masih ada sampai saat ini. Diantara semua hewan hanya ikan paus yang mampu menyaingi besarnya gajah. Saat ini, gajah terdapat di Afrika, India, Sri Lanka, dan daerah-daerah di sekitar Asia. Gajah adalah hewan tinggi yang bertubuh dan berkepala besar. Kepalanya memiliki dua ciri khas, yakni belalai yang panjang dan gading. Belalai tidak lain adalah moncong dan bibir atas yang memanjang. Gadingnya merupakan gigi khusus yang memanjang dan digunakan sebagai senjata atau alat penggali. Gajah termasuk kelompok mamalia berkuku. Belalai gajah adalah organ yang berotot kuat. Hewan ini dapat digolongkan menjadi dua jenis. Jenis pertama dinamakan *Elephas*, yang mencakup gajah di Asia. Jenis kedua dinamakan *Loxodonta*, yang mencakup gajah di Afrika. Kedua jenis gajah ini berbeda ukuran tubuh dan

struktur telinga serta gadingnya. Gajah Afrika lebih besar daripada gajah Asia. Gajah Afrika jantan biasanya mencapai 3 sampai 4 meter dan beratnya 5.000 sampai 7.500 kg. Belalai ini berfungsi memegang benda. Selain itu, belalai berguna untuk mengisap air. Walaupun demikian, belalai itu sebenarnya tidak digunakan untuk minum. Mula-mula, air diisap dengan belalainya, kemudian disemprotkan ke dalam mulut gajah. Belalai gajah juga berguna untuk memasukkan makanan ke mulut. Dengan menggunakan organ ini, gajah dapat leluasa memakan tanaman yang ada di tanah atau ranting-ranting dan cabang-cabang lunak dari bagian atas pohon. Kadang-kadang, ranting pohon itu demikian tinggi sehingga sulit dijangkau dengan belalai. Oleh karena itu, gajah sering mengatasi masalah itu dengan cara merobohkan pohon dengan kepalanya. Ketika melawati daerah berhutan, gajah melindungi penunggangnya dari ranting dan cabang pohon yang merintang perjalanan. Selain itu, gajah dapat digunakan untuk mengangkut batang pohon atau balok kayu yang besar.

Suatu sore Si Pitung melihat kelakuan anak buah Babah Lien yang sewenang-wenang. Babah Lien adalah tuan tanah di daerah tempat tinggal Si Pitung. Dia dan anak buahnya sering menampas harta rakyat dan menarik pajak tinggi. Sebagian hasil rampasan itu diberikan kepada pemerintah Belanda.

Si Pitung bertekad untuk melawan anak buah Babah Lien. Kemudian, dia berguru kepada Haji Naipin, seorang ulama yang juga pandai ilmu bela diri. Si Pitung cepat menguasai semua ilmu yang diajarkan oleh Haji Naipin.

"Pitung, gunakan ilmu yang kuberikan untuk membela orang-orang yang tertindas. Jangan sekali-kali kau gunakan ilmu ini untuk menindas orang lain," pesan Haji Naipin.

Sekarang Si Pitung sudah siap melawan anak buah Babah Lien. Dia menghebatkan ulah anak buah Babah Lien yang sedang menampas harta rakyat jelata.

"Heh, Anak Muda! Siapa kau? Beraninya menghebatkan kami! Tanya salah satu anak buah Babah Lien.

"Kalian tak perlu tahu siapa aku yang jelak, aku akan menghebatkan ulah kalian selamanya," jawab Si Pitung.

Anak buah Babah Lien menyiksa Si Pitung. Namun, Si Pitung bisa mengalahkan mereka semua. Sejak saat itu, nama Si Pitung terkenal di kalangan penduduk.

Si Pitung memutuskan untuk mengalihkan hidupnya pada rakyat jelata. Dia berkead untuk mengambil kembali hak yang telah dirampas oleh tuan tanah dan mengembalikannya kepada rakyat. Dia mengajak beberapa temannya untuk bergabung dengannya.

Kelakuan Si Pitung tidak disukai oleh tuan tanah dan juga pemerintah Belanda. Mereka memperkukuh niat untuk menangkap Si Pitung. Namun, Si Pitung amat cerdik. Dia selalu berpindah tempat sehingga pemerintah Belanda dan juga tuan tanah tidak bisa menangkapnya. Karena kesal, pemerintah Belanda menggunakan cara licik. Mereka menangkap Pak Hiu, ayah Si Pitung dan Haji Naipin.

Salah satu pejabat pemerintah Belanda yang bernama Schout Heyne mengumumkan bahwa jika Si Pitung tak menyerah, Pak Hiu dan Haji Naipin akan dihukum.

Si Pitung mendengar berita tentang penangkapan ayah dan gurunya itu. Kemudian, dia menghadap Schout Heyne dan menyerahkan diri. Dia tak mau ayah dan gurunya menderita.

"Pitung, kau telah meresahkan banyak orang dengan kelakuanmu itu. Untuk itu, kau harus dihukum tembak," kata Schout Heyne.

"Kau tidak takut? Bukannya kau dan tuan tanah itu yang meresahkan orang banyak? Aku tidak takut dengan ancamannya!" jawab Si Pitung.

Schout Heyne benar-benar melaksanakan ancamannya. Si Pitung dihukum tembak. Hidup Si Pitung berakhir di ujung peluru. Namun, kisah kepahlawanannya tetap dikenang. Si Pitung, si pahlawan rakyat jelata.

Roro Jonggrang adalah seorang putri dari Kerajaan Prambanan, Raja Prambanan, ayah Roro Jonggrang gugur dalam pertarungan melawan Bandung Bondowoso dari Kerajaan Pengging. Akibatnya, Bandung Bondowoso menguasai Kerajaan Prambanan.

Bandung Bondowoso yang tamak menginginkan Roro Jonggrang sebagai permaisurinya, Roro Jonggrang yang tidak mau diperistri oleh Bandung Bondowoso pun mengajukan sebuah syarat.

"Aku bersedia menjadi permaisurimu, Bandung Bondowoso, tetapi, ada syarat yang harus kau penuhi. Jika berhasil, aku akan menikah denganmu. Namun, jika kau gagal, maka aku pergi," kata Roro Jonggrang.

"Apa pun yang kau minta akan aku penuhi Roro Jonggrang. Jika aku gagal memenuhinya, maka akan ada hukuman yang akan aku terima," sahut Bandung Bondowoso angkut.

"Aku minta kau membangun seribu candi untukku. Semua harus selesai sebelum matahari terbit esok," sahut Roro Jonggrang.

"Baiklah, akan pasti berhasil memenuhi syarat yang kau buat," jawab Bandung Bondowoso angkut.

Bandung Bondowoso meminta bantuan pasukan jin untuk membangun seribu candi. Dalam sekejap, bangunan candi mulai tampak. Roro Jonggrang panik, dia mengadu kepada Bi Soma, dayang kepercayaan Bi Soma mempunyai ide untuk menggagalkan pekerjaan Bandung Bondowoso. Dia segera memerintahkan para dayang untuk menumbuk lesung dan membakar jerami.

Suara lesung beradu tuli dan semburat api yang memerah langit membuat suasana seperti pagi hari. Ayam-ayam jantan berkokok bersahut-sahutan. Menantang kokok ayam jantan, pasukan jin terkejut. "Hari sudah pagi, kami harus pergi," teriak pasukan jin sambil bergegas meninggalkan Bandung Bondowoso dan candi-candi yang telah mereka bangun.

Roro Jonggrang mendatangi Bandung Bondowoso. Roro Jonggrang segera menghitung candi-candi yang sudah selesai. "Candi-candi ini hanya ada 999. Kurang satu candi," kata Roro Jonggrang kepada Bandung Bondowoso. Bandung Bondowoso tidak percaya dengan perkataan Roro Jonggrang. Dia segera menghitung banyak candi dan ternyata memang benar hanya ada 999 candi.

Bandung Bondowoso marah besar. "Aku tidak akan kalah, Roro Jonggrang. Aku akan mendapatkan seribu candi seperti yang kau inginkan."

"Kenyataannya candi yang kau buat kurang satu, Bandung Bondowoso. Kau tetap harus menepati janjimu," sahut Roro Jonggrang.

"Kalau begitu, akan kuubah kau menjadi candi keseribu."

Dengan kesaktiannya, Bandung Bondowoso mengubah Roro Jonggrang menjadi patung batu. Patung itulah yang menjadi candi keseribu. Candi-candi itu hingga kini masih berdiri tegak di wilayah Prambanan.

Soal Evaluasi siklus I

1. Sebutkan bagian-bagian laut?
2. Pada kedalaman berapa hewan dan tumbuhan dapat hidup?
3. Apa pekerjaan di daerah pedesaan?
4. Selain nelayan apa pekerjaan di daerah pesisir laut?
5. Berapa jumlah candi yang ada di prambanan?

Soal evaluasi siklus II

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita si pitung?
2. Sebutkan fungsi dari belalai gajah?
3. Sebutkan fungsi dari gading gajah?
4. Sebutkan alat transportasi apa yang paling cepat?
5. Sebutkan semua alat transportasi?



Beberapa Jawaban Siswa

Rendah

NAMA: ARSYAM RAMADHAN

1. mobil

2. kapal

3. sepeda

4. pesawat

5. motor

6. kereta api

7. becak

Sedang

1. mobil

2. kapal

3. sepeda

4. pesawat

5. motor

6. kereta api

7. becak

8. bus

9. trem

10. taksi

11. kereta

12. bus

13. trem

14. taksi

15. kereta

16. bus

17. trem

18. taksi

19. kereta

20. bus

21. trem

22. taksi

23. kereta

24. bus

25. trem

26. taksi

27. kereta

28. bus

29. trem

30. taksi

31. kereta

32. bus

33. trem

34. taksi

35. kereta

36. bus

37. trem

38. taksi

39. kereta

40. bus

41. trem

42. taksi

43. kereta

44. bus

45. trem

46. taksi

47. kereta

48. bus

49. trem

50. taksi

51. kereta

52. bus

53. trem

54. taksi

55. kereta

56. bus

57. trem

58. taksi

59. kereta

60. bus

61. trem

62. taksi

63. kereta

64. bus

65. trem

66. taksi

67. kereta

68. bus

69. trem

70. taksi

71. kereta

72. bus

73. trem

74. taksi

75. kereta

76. bus

77. trem

78. taksi

79. kereta

80. bus

81. trem

82. taksi

83. kereta

84. bus

85. trem

86. taksi

87. kereta

88. bus

89. trem

90. taksi

91. kereta

92. bus

93. trem

94. taksi

95. kereta

96. bus

97. trem

98. taksi

99. kereta

100. bus

101. trem

102. taksi

103. kereta

104. bus

105. trem

106. taksi

107. kereta

108. bus

109. trem

110. taksi

111. kereta

112. bus

113. trem

114. taksi

115. kereta

116. bus

117. trem

118. taksi

119. kereta

120. bus

121. trem

122. taksi

123. kereta

124. bus

125. trem

126. taksi

127. kereta

128. bus

129. trem

130. taksi

131. kereta

132. bus

133. trem

134. taksi

135. kereta

136. bus

137. trem

138. taksi

139. kereta

140. bus

141. trem

142. taksi

143. kereta

144. bus

145. trem

146. taksi

147. kereta

148. bus

149. trem

150. taksi

151. kereta

152. bus

153. trem

154. taksi

155. kereta

156. bus

157. trem

158. taksi

159. kereta

160. bus

161. trem

162. taksi

163. kereta

164. bus

165. trem

166. taksi

167. kereta

168. bus

169. trem

170. taksi

171. kereta

172. bus

173. trem

174. taksi

175. kereta

176. bus

177. trem

178. taksi

179. kereta

180. bus

181. trem

182. taksi

183. kereta

184. bus

185. trem

186. taksi

187. kereta

188. bus

189. trem

190. taksi

191. kereta

192. bus

193. trem

194. taksi

195. kereta

196. bus

197. trem

198. taksi

199. kereta

200. bus

201. trem

202. taksi

203. kereta

204. bus

205. trem

206. taksi

207. kereta

208. bus

209. trem

210. taksi

211. kereta

212. bus

213. trem

214. taksi

215. kereta

216. bus

217. trem

218. taksi

219. kereta

220. bus

221. trem

222. taksi

223. kereta

224. bus

225. trem

226. taksi

227. kereta

228. bus

229. trem

230. taksi

231. kereta

232. bus

233. trem

234. taksi

235. kereta

236. bus

237. trem

238. taksi

239. kereta

240. bus

241. trem

242. taksi

243. kereta

244. bus

245. trem

246. taksi

247. kereta

248. bus

249. trem

250. taksi

251. kereta

252. bus

253. trem

254. taksi

255. kereta

256. bus

257. trem

258. taksi

259. kereta

260. bus

261. trem

262. taksi

263. kereta

264. bus

265. trem

266. taksi

267. kereta

268. bus

269. trem

270. taksi

271. kereta

272. bus

273. trem

Tinggi

Name: Olivia 27-24822

Kelas : IV

Several are aligned with Item 10

1. Sebaiknya tidak lakukan dalam waktu secepat mungkin*
2. Sebaiknya jangan dan belilah murah*
3. Sebaiknya jangan dan belilah murah*
4. Sebaiknya simpan transporasi dari saat yang paling cepat*
5. Sebaiknya segera after transportasi*

Just a few

- UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Sangat tinggi

Name: Arjun Arora
 Roll No: 10

Percent Error is **calculated** with the formula: $\frac{\text{Error}}{\text{Actual Value}} \times 100$

1. Sebutkan alat pelabuan ikan dari dalam perairan di perairan?
2. Sebutkan ikan-ikan dari keluarga Clariidae?
3. Sebutkan ikan-ikan dari keluarga Cyprinidae?
4. Sebutkan alat transportasi apa saja yang ada di perairan?
5. Sebutkan sumber alat transportasi?

January 2014

1. Jarak dan
- 1) Piring
 - 2) Bata Merah
 - 3) Jarak dan Bata Merah
 - 4) Hiji, Mayang
 - 5) Teras Jarak
 - 6) Persegi panjang, Kotak
 - 7) Bata, Piring
 - 8) Pak, Bata
 - 9) Schout, Ligne

- (2) memegang kendali — V
 (3) Alat untuk memegang —
 (4) pesawat —
 (5) Mobil, motor, puri, becak, pesawat, pedati, kereta api.

Sebelum Memasuki Ruang Kelas



Guru membagikan lembar panduan membaca dan teks bacaan pada siswa



Guru menjelaskan cara mengisi lembar panduan membaca



Secara bergantian siswa menuliskan contoh pengetahuan tentang topik





I. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Website : <https://tikas.makassar.go.id/> email : disdikotamks@gmail.com



IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/0264/KAUmkap/IV/2022

Dasar

Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/1079-II/BPKB/V/2022 Tanggal 27 Mei 2022
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Kepada

MENGIZINKAN

Untuk

Nama : NURHIDAYAH
NIM / Jurusan : 105401127218 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt. Alauddin No. 259, Makassar

Mengadakan Penelitian di UPT SPF SD Inpres Mallengkeri II Kota
Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada UNISMUH Makassar
di Makassar dengan judul penelitian:

* PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF DENGAN
MENGGUNAKAN STRATEGI KWL (KNOW-WANT TO KNOW-
LEARNED) SISWA KELAS IV SD INPRES MALLENGKERI II KOTA
MAKASSAR*

Demikian Izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 30 Mei 2022

An. KEPALA DINAS
Sekretaris
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

PA. SITI DJUMHARIJAH, SE

Pangkat : Penata Tk.I

NIP : 19700109 199403 2 004



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615957
Email : kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 27 Mei 2022

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 014 / WSKBPV/2022

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu, Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8)

Menyebutkan :

Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 1577/S.01/PTSP/2022, Tanggal 25 Mei 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **NURHIDAYAH**
NIM / Jurusan : **105401127216 / PGSD**
Pekerjaan : **Mahasiswa (SI) / UNISMUH**
Tanggal pelaksanaan : **27 Mei s/d 26 Juli 2022**
Jenis Penelitian : **Skripsi**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin No 25B, Makassar**
Judul : **"PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI KWL (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED) SISWA KELAS IV SD INPRES MALLENGKERI II KOTA MAKASSAR"**

Dengan Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublab@kesbangpolmks@gmail.com.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL
u b
SEKRETARIS

DR. HARI, S.P., S.H., M.H., M.Si

Pangkat : Pembina Tingkat IV b

NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul - Sel. di Makassar.
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan).
4. Kepala Unit Pendidikan Teknik P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar.
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
6. Mahasiswa yang bersangkutan.
7. Arsip.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) Siswa Kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurhidayah

NIM : 105401127218

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 07 Agustus 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj Rosmini Madeamin, M.Pd.
NIDN.0929126002

Pembimbing II

Dr. Tarmaz A. Arief, M.Pd
NIDN. 095017101

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN: 0901107602

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837260132 (Fak)
Email : kip@unimuh.ac.id
Web : www.kip.unimuh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURHIDAYAH
NIM : 1054011127218
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) Siswa Kelas IV SD Inpres Mallengekeri II Kota Makassar

Pembimbing : 1. Dr. Hj Rosmini Madeamin, M.Pd.
2. Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 8/8/2022	- Abstrak - Pembahasan - Kesimpulan/Pengantar - Referensi - Revisi hasil - Revisi - Kesimpulan	
2.	Rabu, 9/8/22	Acc	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURHIDAYAH
NIM : 1054011127218
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) Siswa Kelas IV SD Inpres Malengkeri II Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Rosmini Madeani, M.Pd
2. Dr. Tarman A. Arief, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	1 / 8 2022	Sistematis, penulis Abstrak, kata pengantar Pendahuluan masalah, Tujuan penelitian, Rumusan masalah, bagian Tabel kategori, Sistematika, Daftar pustaka, Halaman 44 dibenahi	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkips@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURHIDAYAH
NIM : 1054011127218
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) Siswa Kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.
2. Dr. Tarman A. Arief M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	5/8/2022	Sistematika penulisan dibenahi, latar belakang, bagan kerangka pikir, metode penelitian, hasil penelitian diuraikan dengan baik dan sistematis berdasarkan jawaban rumusan masalah, pembahasan harus disertai dengan teori, simpulan ditulis berdasarkan uraian hasil penelitian dan daftar pustaka harus ditulis berdasarkan syarat karya ilmiah dan panduan skripsi	
			

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurhidayah

NIM : 105401127218

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Agustus 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum, M.I.P
NBM. 964 591



ion date: 12-Aug-2022 10:18AM (UTC+0700)

ion ID: 1881593918

ne: BAB_I_Nurhidayah.docx (21.82K)

unt: 1740

er count: 11525

31 - Nurhidayah 105401127218

QUALITY REPORT

0%	6%	2%	4%
ORIGINALITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

gilib.uinsby.ac.id
Source

de quotes
de bibliography





ion date: 12-Aug-2022 10:18AM (UTC+0700)

ion ID: 1881593700

ne: BAB_II_Nurhidayah.docx (125.9K)

ount: 2800

er count: 17892

B II - Nurhidayah 105401127218

QUALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

ocplayer.info
Source

de quotes
de bibliography



BAB III – Nurhidayah

105401127218

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ion date: 12-Aug-2022 10:17AM (UTC+0700)

ion ID: 1881593517

e: BAB_III_Nurhidayah.docx (42.86K)

unt: 909

er count: 5995

QUALITY REPORT



ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Journalstkip-weetebula.ac.id
Source

de quotes
de bibliography



BAB IV - Nurhidayah

105401127218

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ion date: 12-Aug-2022 10:16AM (UTC+0700)

ion ID: 1881593176

e: BAB_IV_Nurhidayah.docx (26.23K)

unt: 2400

er count: 15374

QUALITY REPORT

% ORIGINALITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
------------------------	------------------------	--------------------	----------------------

ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

pository.usd.ac.id
Source

de quotes
de bibliography

Or
On

Exclude matches

2%



BAB V - Nurhidayah

105401127218

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ion date: 12-Aug-2022 10:15AM (UTC+0700)

ion ID: 1881592719

ne: BAB_V_Nurhidayah.docx (14.82K)

ount: 357

er count: 2180

B V - Nurhidayah 105401127218

QUALITY REPORT

%

ARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

scribd.com

t Source

de quotes

de bibliography



RIWAYAT HIDUP



Nurhidayah Lahir Ujung Lero Kabupaten Pinrang, 19 November 2000. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Abdullah dan Nurbaya. Pendidikan penulis dimulai dari dan tamat pada tahun 2012. Kemudian dilanjutkan ke pendidikan SMP 1 Mattiro Sompe dan tamat pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA negeri 3 Pinrang dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya Allah pada tahun 2022 penulis dapat menyelesaikan study di Universitas Muhammadiyah Makassar dan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).